

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Eksistensi Kesenian *Sikambang* Sebagai Pewarisan Budaya Pada Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”, dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1. Kesimpulan

- 1) Salah satu hasil kebudayaan yang terkenal di Tapanuli Tengah khususnya pada masyarakat Pesisir adalah pertunjukan kesenian *Sikambang* di Kelurahan Lopian. Tahapan pertunjukan kesenian *Sikambang* dilaksanakan pada acara pernikahan. Didalam rangkaian acara pernikahan seperti di malam *barinai* dan di acara manganta calon pengantin laki-laki (mengarak) ke rumah calon pengantin perempuan. Kesenian *sikambang* digunakan untuk mengiringi acara sampai selesai dilaksanakan. Dalam tahapan pertunjukan kesenian *Sikambang* dimulai dari tarian-tarian dan *dampeng* selanjutnya penyampaian pantun serta talibun yang berisikan nasehat.
- 2) Pertunjukan kesenian *Sikambang* juga merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang berfungsi sebagai salah satu media komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu melalui pantun nasehat. Pada dasarnya pertunjukan kesenian *Sikambang* ini bukan hanya sebatas hiburan/tontonan saja kepada masyarakat melainkan sebagai media dalam menyampaikan nilai-nilai budaya masyarakat Pesisir, khususnya membantu masyarakat Pesisir mengenal budaya Pesisir dan membantu agar tidak kehilangan

identitasnya. Pertunjukan kesenian *Sikambang* mengandung nilai budaya yang berfungsi sebagai sarana upacara. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam pertunjukan kesenian *Sikambang* meliputi nilai agama, nilai moral, nilai budaya, nilai pendidikan, dan nilai estetika.

- 3) Pewarisan nilai budaya pada pertunjukan kesenian *Sikambang* yang dimaksud adalah mengenai pembinaan dan pelestarian komponen-komponen pertunjukan kesenian dari generasi tua (generasi yang mewariskan) dan generasi muda (generasi yang diwarisi) serta pewarisan nilai-nilai budaya masyarakat Pesisir pada pertunjukan kesenian *Sikambang*. Adapun proses dalam pewarisan nilai budaya tersebut melalui proses internalisasi, proses sosialisasi dan proses enkulturasi. Dengan demikian, kesenian *Sikambang* tetap eksis di Kelurahan Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 5.2. Saran

Mengingat betapa pentingnya melestarikan pertunjukan kesenian *Sikambang* sebagai pewarisan nilai budaya pada masyarakat Pesisir, maka beberapa saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Dikarenakan tahapan pertunjukan kesenian *Sikambang* terkait dengan acara pernikahan masyarakat Pesisir, hendaknya tetap dijaga kelestariannya melalui usaha pengkaderan (pewarisan) dari generasi tua ke generasi muda. Serta masyarakat pesisir tetap membudayakan dan menggunakan pertunjukan kesenian *Sikambang* dalam acara-acara penting di dalam masyarakat. Selanjutnya mengemas suatu pertunjukan kesenian *Sikambang*

tersebut untuk digarap lebih modern yaitu dengan menggarap variasi tarian meliputi: gerak-gerak yang baru, durasi yang tidak terlalu lama, busana yang lebih rapi (banyak warna), pola irama, lagu dan pantun-pantun yang tidak monoton tanpa meninggalkan karakter asli dari kebudayaan Pesisir supaya kesenian *Sikambang* tersebut akan dinikmati generasi muda yang lebih cenderung lebih menyukai kesenian-kesenian yang baru muncul pada saat sekarang ini. Sebaiknya pertunjukan kesenian *Sikambang* tidak hanya cenderung populer dilaksanakan pada acara pernikahan masyarakat Pesisir saja, melainkan acara-acara penting masyarakat lainnya seperti peringatan hari-hari besar, bahkan pada acara festival budaya. Dengan demikian kesenian *Sikambang* dapat berkembang bukan hanya di kelurahan tetapi tingkat nasional bahkan internasional.

- 2) Dikarenakan pertunjukan kesenian *Sikambang* mengandung banyak fungsi dan mengandung nilai-nilai budaya, Sebaiknya masyarakat Pesisir dapat meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam pertunjukan kesenian *Sikambang*. Dikarenakan di dalam pertunjukan kesenian *Sikambang* memiliki nilai agama, nilai moral, nilai pendidikan, nilai budaya dan nilai estetika. Dengan adanya nilai-nilai tersebut masyarakat Pesisir dapat membangun rasa cinta akan budaya dan dapat berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- 3) Pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Tengah atau pihak-pihak yang berwenang, sebaiknya membuat beberapa kebijakan yaitu dengan cara: (a) Membangun tempat pelatihan/ sanggar seni budaya, (b) Memberikan

penyuluhan khususnya tentang kesenian tradisional kepada organisasi-organisasi atau komunitas-komunitas seni yang ada dilingkungan kelurahan/pedesaan, (c) Menyebarluaskan pengetahuan tentang seni khususnya kesenian Pesisir kabupaten Tapanuli Tengah melalui media massa dan media komunikasi lainnya, (d) Mengadakan semacam festival atau lomba kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah khususnya kesenian *Sikambang*, (e) Mengikutsertakan organisasi-organisasi atau komunitas-komunitas seni masyarakat kelurahan/pedesaan kesenian di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk turut serta memberikan apresiasi kepada masyarakat luas seperti turut serta di dalam acara di tingkat nasional bahkan internasional. (f) Proses pewarisan pertunjukan kesenian *Sikambang* akan lebih mudah, Apabila proses pewarisan ini diterapkan oleh generasi muda melalui lembaga pendidikan formal, misalkan dimasukkan dalam suatu mata pelajaran seni budaya daerah setempat atau ekstrakurikuler mereka di sekolah.